

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. S usia 39 tahun G3P2Ab0Ah2 dengan kehamilan letak lintang. Ny. S mengalami ketidaknyamanan kehamilan berupa sering BAK pada trimester 3. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. S telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny. S berlangsung secara sectio caesarea ditolong oleh dokter di RS Panembahan Senopati. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami dan orangtua. Tidak terdapat penyulit dan komplikasi pada ibu dan bayi. Operasi sectio caesarea berlangsung selama 1 jam.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. S berlangsung secara sectio caesarea, bayi baru lahir Ny. S lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. S baik, tidak terdapat komplikasi. Pada nifas hari ke 7, Ny. S mengeluh puting susu lecet. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. S sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny. S sudah menggunakan KB MOW sekaligus pada saat operasi sectio caesarea pada 08 Februari 2023.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke

depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

2. Bagi bidan pelaksana diharapkan agar bidan dapat menjaga kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan antenatal care yang ketat.
3. Bagi ibu masyarakat serta ibu hamil diharapkan agar melakukan pemeriksaan secara rutin untuk mengetahui keadaan ibu dan janin pada kehamilan kemudian dapat melakukan deteksi dini dari penyulit yang mungkin timbul pada masa hamil, bersalin, nifas serta bayi baru lahir dan neonatus pada masa mendatang, sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan untuk mendapatkan penanganan.